

Efektifitas Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

The Effectiveness of Portfolio Assessment in Improving Student Learning Outcomes

Susanti¹, Muhammad Aji Ahmadi² & Dudun Najmudin³

^{1,2,3}Institut KH. Ahmad Sanusi, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

¹susanti8595@gmail.com, ²fendiaji283@gmail.com,

³dudunnajmudin1989@gmail.com

Abstrak

Penilaian portofolio merupakan salah satu bentuk evaluasi autentik yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian portofolio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAS Al-Mansuriyah serta menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian portofolio dilakukan secara terstruktur dan bertahap. Guru melibatkan siswa dalam penyusunan dan pengumpulan tugas yang mencerminkan proses berpikir, kreativitas, dan tanggung jawab. Penilaian ini terbukti meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Namun, tantangan tetap muncul, seperti kebutuhan waktu yang lebih panjang dan perlunya pendampingan intensif oleh guru. Penilaian portofolio juga mendukung pengembangan karakter seperti kemandirian, refleksi diri, dan berpikir kritis. Dengan demikian, penilaian portofolio dapat dijadikan strategi evaluasi yang efektif dan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: Evaluasi Autentik, Hasil Belajar, Pembelajaran & Penilaian Portofolio

Abstract

Portfolio assessment is a form of authentic evaluation that provides a comprehensive picture of the learning process and outcomes of students. This study aims to describe the implementation of portfolio assessment in Indonesian language learning at MAS Al-Mansuriyah and analyze its effect on student learning outcomes. The research used a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using Miles and Huberman techniques with triangulation of sources and techniques. The results

showed that the implementation of portfolio assessment was carried out in a structured and gradual manner. Teachers involve students in the preparation and collection of tasks that reflect the thinking process, creativity, and responsibility. This assessment is proven to increase students' motivation, active participation, and understanding of the subject matter. However, challenges remain, such as the need for more time and the need for intensive assistance by teachers. Portfolio assessment also supports character development such as independence, self-reflection and critical thinking. Thus, portfolio assessment can be used as an effective and contextualized evaluation strategy in improving learning outcomes.

Keywords: Authentic Evaluation, Learning Outcomes, Learning and Portfolio Assessment

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, penilaian (assessment) memiliki peranan penting untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik sekaligus sebagai umpan balik dalam memperbaiki proses pembelajaran. Seiring dengan pergeseran paradigma pendidikan ke arah pendekatan konstruktivistik dan pembelajaran aktif, muncul kebutuhan untuk menerapkan penilaian yang lebih autentik dan menyeluruh. Salah satunya adalah penilaian portofolio, yang dinilai mampu merepresentasikan capaian belajar secara holistik,

mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendekatan ini tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga mencerminkan proses berpikir, kreativitas, dan refleksi diri peserta didik.

Meskipun penilaian portofolio memiliki banyak keunggulan, implementasinya di lapangan belum optimal. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya pemahaman dan kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan penilaian portofolio secara efektif. Guru masih dominan menggunakan pendekatan konvensional yang berfokus pada penilaian sumatif, sehingga penilaian terhadap proses belajar peserta didik belum menyeluruh. Padahal, guru memiliki peran

sentral dalam perencanaan pembelajaran, pemilihan metode penilaian, dan pengembangan iklim belajar yang aktif dan reflektif. Kesenjangan antara potensi ideal penilaian portofolio dan realitas pelaksanaannya di sekolah menjadi alasan penting dilakukannya riset ini.

Penelitian oleh Brookhart & Nitko, (2018) menyatakan bahwa penilaian portofolio mampu mencerminkan capaian belajar secara autentik. Menurut Permendikbud No.104 tahun 2014, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Agar dapat menilai belajar peserta didik secara menyeluruh baik aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor, guru diharapkan melaksanakan pada semua aspek tersebut. Salah satu penilaian yang dapat mencapai ketiga aspek itu adalah penilaian portofolio (Ungusari, 2015). Qomariyah et al., (2022) menyebutkan perlunya perubahan paradigma pendidikan dari berpusat pada guru menjadi

berpusat pada peserta didik untuk mencapai pembelajaran bermakna. Lebih lanjut, Patni et al., (2019). menunjukkan bahwa penerapan penilaian portofolio meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif peserta didik. Namun, studi terbaru oleh Patni et al., (2019) menunjukkan adanya hambatan implementasi akibat keterbatasan pemahaman dan keterampilan guru. Penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan menawarkan pemetaan terhadap tantangan yang dihadapi guru serta menyusun strategi implementasi penilaian portofolio yang lebih efektif dan kontekstual di lingkungan sekolah.

Fokus penelitian ini adalah pada implementasi penilaian portofolio dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengkaji sejauh mana pemahaman dan kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penilaian portofolio secara efektif. Penelitian ini juga menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pelaksanaannya, serta bagaimana penilaian portofolio dapat

mencerminkan perkembangan peserta didik secara holistik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif untuk mendukung pengembangan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih autentik dan kontekstual.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang bolistik dan mendalam mengenai implementasi evaluasi formatif dan sumatif dalam proses Rembelajaran PAI. Metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara kontekstual dan ebyektif serta memperoleh informasi yang dalam dan beragam dari berbagai sumber Secara tidak langsung, penelitian ini juga memungkinkan kami untuk membandingkan teori-teori evaluasi pembelajaran yang telah didapat dalam perkuliahan dengan penerapannya langsung di

lapangan Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif terhadap subjek yaitu praktis evaluasi oleh guru disekolah tetapi juga analitis terhadap ebjek yaitu kesesuaian antara teori ideal dengan realitas yang teriadi di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di MAS Al-Mansuriyah, Jl. Limusnunggal No. 275, Cibeureum, Kota Sukabumi, dengan nomor telepon (0266) 233578. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan praktik evaluasi yang digunakan oleh guru PAI, sedangkan wawancara mendalam dilakukan bersama guru PAI, peserta didik, dan informan pendukung untuk menggali pemahaman, sikap, dan pengalaman mereka terkait evaluasi. Adapun dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti contoh soal latihan, sebagai pelengkap dari kedua teknik sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Miles dan

Huberman, yaitu dengan cara reduksi dan penyajian data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Selanjutnya, untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari guru, siswa, dan kepala sekolah, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek yang sama. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan validitas data yang diperoleh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Tentang Penilaian Portofolio

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MAS Al-Mansuriyah, penilaian portofolio didefinisikan sebagai proses mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai hasil kerja peserta didik secara sistematis, yang digunakan untuk menilai perkembangan, proses belajar, serta kemampuan individu siswa.

Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai performa siswa selama proses pembelajaran, tidak hanya dari segi hasil akhir, tetapi juga dari proses pencapaiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Paulson et al., 1991) yang menyatakan bahwa portofolio merupakan koleksi karya siswa yang mencerminkan usaha, perkembangan, dan pencapaian dalam satu atau lebih bidang. Di MAS Al-Mansuriyah, jenis penilaian portofolio yang digunakan terbagi menjadi dua bentuk, yaitu penilaian portofolio persiswa dan penilaian portofolio perkelompok. Penilaian persiswa lebih menekankan pada kemampuan dan perkembangan individu, sedangkan penilaian perkelompok digunakan untuk mengukur hasil kerja kolaboratif dalam proyek atau tugas kelompok. Kedua jenis portofolio ini diterapkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun tujuan utama penggunaan portofolio dalam

proses pembelajaran di MAS Al-Mansuriyah adalah untuk mengevaluasi proses belajar siswa secara menyeluruh, menilai hasil belajar, serta memantau perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Guru memanfaatkan portofolio sebagai alat refleksi, baik bagi siswa maupun guru sendiri, untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Penilaian portofolio membantu guru memahami gaya belajar siswa, kesulitan yang dihadapi, serta memberikan umpan balik yang lebih bermakna. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian oleh (Rosmani, 2016) dalam jurnal Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa menyatakan bahwa model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran

B. Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Hasil observasi di MAS Al-Mansuriyah menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan. Langkah awal dimulai dari guru yang memberikan pengarahan

mengenai tugas yang akan diberikan kepada siswa. Pengarahan ini mencakup penjelasan tujuan tugas, kriteria penilaian, dan batas waktu pengumpulan. Setelah itu, siswa mengerjakan tugas yang telah ditentukan sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Tugas yang dikerjakan meliputi berbagai bentuk, seperti laporan, karya tulis, atau hasil proyek. Kemudian, siswa mengumpulkan hasil tugas tersebut kepada guru untuk dinilai. Guru melakukan proses penilaian dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti keaslian karya, kedalaman pemahaman, serta kesesuaian dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Temuan ini didukung oleh penelitian Sukran yang menunjukkan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan penilaian portofolio (sukran, 2018). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2007 dinyatakan bahwa portofolio adalah bukti fisik (dokumen) yang menggambarkan

pengalaman berkarya/prestasi yang dicapai (Muliastruti, 2009).

Dalam hal frekuensi, penilaian portofolio di MAS Al-Mansuriyah dilaksanakan secara periodik, yaitu setiap kali siswa menyelesaikan satu bab materi pelajaran, pada pertengahan semester, serta di akhir semester. Pendekatan ini dimaksudkan agar guru dapat memantau secara terus-menerus perkembangan belajar siswa dalam berbagai rentang waktu. (Adinda et al., 2021) penilaian sumatif dan penilaian formatif sama efektifnya. Ketika menggunakan salah satu dari penilaian sebagai satu-satunya metode penilaian, maka akan memiliki efek yang sama pada prestasi akhir semester peserta didik. Namun, kombinasi dari penilaian formatif dan penilaian sumatif menghasilkan pencapaian pencapaian yang lebih tinggi daripada menggunakan penilaian formatif dan penilaian sumatif secara terpisah.

Terkait keterlibatan siswa, hasil observasi menunjukkan bahwa guru secara konsisten melibatkan siswa dalam proses penilaian melalui penyelesaian

tugas-tugas portofolio yang diberikan. Meskipun keterlibatan siswa dalam proses refleksi atau penilaian mandiri masih terbatas, namun partisipasi aktif siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas menunjukkan bahwa mereka telah menjadi bagian dari proses penilaian autentik. Portofolio sebagai kumpulan pekerjaan peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih. Kumpulan ini harus mencakup aktivitas peserta didik dalam seleksi isi, kriteria seleksi, kriteria penilaian dan bukti refleksi diri. (Nuraeni, 2019).

C. Pengaruh Penilaian Portofolio terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi di MAS Al-Mansuriyah, diketahui bahwa penerapan penilaian portofolio memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sebelum penggunaan penilaian portofolio, sebagian besar siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan menunjukkan tingkat

pemahaman materi yang rendah. Guru menyampaikan bahwa siswa cenderung pasif, hanya mengerjakan tugas secara formalitas, dan kurang menunjukkan keterlibatan kognitif maupun afektif dalam proses pembelajaran. Namun, setelah diterapkannya penilaian portofolio, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Hal ini terjadi karena pendekatan portofolio memungkinkan siswa untuk merefleksikan proses belajarnya sendiri, sekaligus memberi ruang bagi kreativitas dan ekspresi individu dalam menghasilkan karya belajar. Selain itu, keberlanjutan dalam penugasan membuat siswa terbiasa dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diri terhadap hasil belajarnya.

Dari penelitian (Najmudin & Ain, 2024) di MA Baiturrahman Cipanengah Kota

Sukabumi, Siswa sering kali menunjukkan peningkatan dalam ketekunan dan perhatian terhadap detail, karena mereka ingin memastikan bahwa hasil kerja mereka terlihat baik dalam portofolio. Guru juga dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dan konstruktif berdasarkan artefak yang terkumpul dalam portofolio, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dan juga penelitian (Evita Wulandari et al., 2018) Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA bahwa siswa dengan perlakuan model pembelajaran make amatch berbasis penilaian portofolio memiliki hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran make a matchberbasis penilaian portofolio. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Melalui penilaian portofolio, siswa terdorong untuk

lebih aktif merefleksikan proses belajarnya, mengorganisasi hasil kerja secara sistematis, serta memahami materi secara mendalam. Penilaian ini tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan perkembangan belajar siswa secara menyeluruh, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pencapaian kompetensi. Dengan demikian, penggunaan penilaian portofolio terbukti efektif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. (Magdalena, Inayah, et al., 2023) terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam penerapan metode penilaian portofolio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain nilai kemandirian, tanggung jawab, refleksi diri, dan keterampilan berpikir kritis. Penilaian portofolio memungkinkan siswa untuk menyusun, mengevaluasi, dan merevisi hasil karya mereka secara berkelanjutan, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penilaian ini juga memperkuat kemampuan

literasi, kreativitas dalam menulis, serta apresiasi terhadap bahasa dan sastra. Dengan demikian, penilaian portofolio tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan pengembangan kompetensi berbahasa secara menyeluruh.

D. Kelebihan dan Kekurangan Penilaian Portofolio

Berdasarkan hasil observasi di MAS Al-Mansuriyah, penerapan penilaian portofolio memiliki kelebihan dalam meringankan tugas guru, terutama dalam proses penilaian yang lebih fleksibel dan menyeluruh terhadap hasil belajar siswa. Guru tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga dapat memantau perkembangan kemampuan siswa secara bertahap melalui kumpulan tugas yang terdokumentasi dengan baik. Penilaian ini juga membantu guru dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan siswa secara individual, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan secara lebih tepat sasaran. Selain itu, portofolio memberikan ruang bagi siswa untuk menunjukkan

kreativitas dan orisinalitas dalam mengerjakan tugas-tugas Bahasa Indonesia, seperti menulis puisi, cerpen, atau laporan hasil membaca.

Namun, kekurangan dari penerapan penilaian ini adalah siswa membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam menyelesaikan tugas-tugas portofolio. Proses ini memerlukan ketelitian, kedisiplinan, dan kemandirian yang tinggi, yang pada praktiknya masih menjadi kendala bagi sebagian siswa. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan memahami instruksi tugas secara mandiri, sehingga diperlukan bimbingan lebih intensif dari guru agar hasil portofolio benar-benar mencerminkan proses belajar yang optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fitriah dan Syamsurizal (2020) dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, yang menyatakan bahwa penilaian portofolio efektif dalam memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan belajar siswa, namun memerlukan manajemen waktu, pendampingan, dan

motivasi belajar yang kuat agar hasilnya optimal dan tidak menjadi beban bagi peserta didik. Menurut analisis (Magdalena, Inayah, et al., 2023) Penilaian portofolio memerlukan waktu dan kerja ekstra serta dianggap kurang reliabel dibandingkan dengan bentuk penilaian lainnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAS Al-Mansuriyah, dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio merupakan salah satu pendekatan evaluatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh karena mencakup proses belajar, hasil akhir, serta keterlibatan aktif siswa dalam menyusun, merefleksi, dan merevisi karya-karya mereka. Penerapan penilaian portofolio terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman konseptual siswa secara signifikan. Selain itu, pendekatan ini turut mendukung penguatan nilai-nilai

kemandirian, tanggung jawab, refleksi diri, dan keterampilan berpikir kritis, yang sangat relevan dengan tujuan pembelajaran abad 21.

Namun, efektivitas penilaian portofolio sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang, membimbing, dan mengevaluasi tugas-tugas siswa secara konsisten. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi adalah waktu pengerjaan yang relatif lama, kesulitan siswa dalam mengelola waktu dan memahami instruksi secara mandiri, serta perlunya manajemen kelas yang efektif

agar pelaksanaan penilaian ini tidak menjadi beban baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang konsep dan teknis pelaksanaan penilaian portofolio perlu ditingkatkan, baik melalui pelatihan guru maupun penguatan kebijakan evaluasi di tingkat sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif dalam pengembangan sistem penilaian yang lebih autentik, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, A. H., Siahaan, H. E., Raihani, I. F., Aprida, N., Fitri, N., & Suryanda, A. (2021). Penilaian sumatif dan penilaian formatif pembelajaran online. *Report of Biology Education*, 2(1), 1–10.
- Brookhart, S. M., & Nitko, A. J. (2018). *Educational assessment of students. Human Movement Science*, 53(1), 1689–1699.
- Evita Wulandari, K., Suarni, K., & Tanggu Renda, N. (2018). Pengaruh model pembelajaran make a match berbasis penilaian portofolio terhadap hasil belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(3), 240. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i3.16261>
- Magdalena, I., Aciakatura, C., Putri, W. A., & Azzizah, F. N. (2023). Efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio. *Tsaqofah*, 3(5), 802–815. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1383>
- Magdalena, I., Inayah, S. W., Sahidah, N., & Fitri, R. D. (2023). Analisis dampak penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio dalam

- meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Taman Cibodas. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4). 132-152.
- Muliastuti, L. (2009). Penyusunan portofolio guru sebagai instrumen sertifikasi guru. *Seminar Pendidikan Nasional*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9824/5/PENYUSUNAN%20PORTOFOLIO%20GURU%20SEBAGAI%20INSTRUMEN%20SERTIFIKASI%20GURU.pdf>
- Najmudin, D., & Ain, S. Q. (2024). Penilaian portofolio sebagai instrumen pengukuran kompetensi peserta didik. *Celebes Journal of Elementary Education*, 2(1), 1–23.
- Nuraeni, Z. (2019). Implementasi penilaian berbasis portofolio untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa semester 1 Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Kuningan. *Jurnal Gantang*, 4(1), 79–85. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i1.797>
- Patni, L. D. P., Parwati, N. N., & Suharta, I. G. P. (2019). Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran AIR disertai penilaian portofolio. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.23887/jppm.v7i1.2810>
- Paulson, F. L., Paulson, P. R., & Meyer, C. A. (1991). What makes a portfolio a portfolio? *Educational Leadership*. http://www.ascd.org/ASCD/pdf/journals/ed_lead/el_199102_paulson.pdf
- Qomariyah, R. S., Wulandari, Y., Susilowati, D. A., Panca, U., & Probolinggo, M. (2022). Efektivitas penggunaan penilaian dalam bentuk penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran bagi peserta didik SDN Sukabumi 6 Kota Probolinggo. *Jurnal Multilingual*, 3(1), 1412–4823.
- Rosmani. (2016). Peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV dengan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PKn. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 21–28. <http://jurnal.iicet.org>